

Daily Research

27 Maret 2023

Statistics 24 Maret 2023

IHSG	6762	+70.64	+1.05%
DJIA	32237	+132.28	+0.41%
S&P 500	3970	+22.27	+0.56%
Nasdaq	11823	+36.56	+0.31%
DAX	14957	-253.16	-1.66%
FTSE 100	7405	-94.15	-1.26%
CAC 40	7015	-124.15	-1.74%
Nikkei	27385	-34.36	-0.13%
HSI	19915	-133.36	-0.67%
Shanghai	3265	-21.00	-0.64%
KOSPI	2414	-9.52	-0.39%
Gold	1981	-14.90	-0.75%
Nikel	23625	+1135.0	+5.04%
Copper	8943	-88.00	-0.97%
WTI Oil	69.21	-0.76	-1.20%
Coal Mar	175.35	-1.30	-0.74%
Coal Apr	192.35	+9.20	+5.02%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

BBTN; 28 Mar 23; Rp 43.39
BBNI; 27 Mar 23; Rp 392.78
ESSA; 27 Mar 23; Rp 45

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

BMRI; 10 Apr 23; 1:2
TUGU; 22 Mei 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 27 Maret 2023

-

Selasa 28 Maret 2022

-

Rabu 29 Maret 2022

US Crude oil inventories

Kamis 30 Maret 2022

German CPI (Mar)
US GDP
US Initial Job Claims
China Manufac PMI

Jumat 31 Maret 2022

England GDP
French CPI
German Unemployment Rate
EU CPI (Mar)

Profindo Research 27 Maret 2023

Bursa Saham Amerika menguat pada Jumat (24/3) Pejabat Federeal Reserve menenangkan ketakutan investor atas potensi krisis likuiditas di sektor perbankan. Keuntungan di perusahaan teknologi besar memicu penguatan pasar yang lebih luas.

DJIA +0.41%, S&P500 +0.56%, Nasdaq +0.31%

Bursa Eropa mayoritas melemah pada Jumat (24/3) ditengah kekhawatiran perlambatan pertumbuhan ekonomi karena krisis perbankan lebih lanjut. Sektor manufaktur penting Jerman dan Prancis menunjukkan penguatan di wilayah kontraksi bulan Maret.

Dax -1.66%, FTSE 100 -1.26%, CAC40 -1.74%

Bursa Asia-Pasifik mayoritas mleemah pada Jumat (24/3) komentar regulator AS gagal sepenuhnya memadamkan kekhawatiran krisis perbankan. Sementara kekhawatiran atas perlambatan pertumbuhan ekonomi juga merusak sentimen.

Nikkei -0.13%, HSI -0.67%, Shanghai -0.64%, Kospi -0.39%

Harga emas melemah ke level \$1981 pada Jumat (24/3) setelah menguat beberapa hari terakhir karena kenaikan suku bunga AS. Harga minyak WTI melemah di level \$69.20 pada Jumat (24/3).

Gold -0.75%, WTI Oil -1.09%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Jumat 24 Maret 2023 IHSG ditutup pada level 6762 menguat sebesar 1.05%. Seperti yang diperkirakan IHSG menguat mengekor dan terdorong oleh sentiment positif dari bursa global. IHSG dibuka pada zona hijau dan terus bertahan sampai perdagangan berakhir. Secara teknikal IHSG telah membentuk swing low yang valid dan berpotensi untuk melanjutkan kenaikannya. Transaksi IHSG sebesar 15.43 T, asing net buy 3.1 T. Sektor teknologi menjadi pendorong bagi IHSG. Pada perdagangan Senin 27 Maret 2023, IHSG diprediksi akan kembali menguat. Saham-saham yang dapat diperhatikan **CPIN, PGAS, BMRI, AKRA, ENRG, MEDC.**

Profindo Technical Analysis 27 Maret 2023

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)



Pada perdagangan 24 Maret ditutup pada level 5125 menguat 3.12%. Secara teknikal CPIN berhasil menguat membentuk candle marobozu. Stochastic netral mengarah ke atas dan terdapat peningkatan volume.

BUY
Target Price 5250
Stoploss <5025

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)



Pada perdagangan 24 Maret ditutup pada level 1360 menguat 0.74%. Secara teknikal PGAS sedang bergerak non tren di area bottomnya dan berpotensi untuk break dan rebound. Baik jika PGAS bisa breakout dan bertahan di atas 1390.

BUY >1390
Target Price 1470
Stoploss <1330

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)



Pada perdagangan 24 Maret ditutup pada level 10900 menguat 3.81%. Secara teknikal BMRI sudah berada pada level resisten yang cukup kuat. Terdapat gap kenaikan pada pembukaan dan membentuk candle marubozu. Volume meningkat dan stochastic mendekati oversold. Waspada akan koreksi.

Sell on strength
Target Price 11000

**PT AKR Corporindo Tbk
 (AKRA)**



Pada perdagangan 24 Maret ditutup pada level 1540 menguat 8.07%. Secara teknikal AKRA sudah naik cukup tinggi dan menyentuh level resisten 1570. Volume perdagangan meningkat dan stochastic mulai masuk ke area oversold.

Sell on strength
Target Price 1570

**PT Energi Mega Persada Tbk
 (ENRG)**



Pada perdagangan 24 Maret ditutup pada level 224 menguat 5.66%. Secara teknikal ENRG berhasil rebound dari level supportnya setelah membentuk pola hammer di area support. Saat ini ENRG membentuk pola candle marubozu yang cukup tebal. Stochastic dan volume juga mendukung kenaikan.

BUY
Target Price 234
Stoploss <212

**PT Medco Energy Tbk
 (MEDC)**



Pada perdagangan 24 Maret ditutup pada level 910 menguat 4.00%. Secara teknikal MEDC sedang berada pada fase non tren berpotensi untuk rebound dan menguat. Stochastic mulai keluar dari area oversold diiringi dengan kenaikan volume. Masih ada potensi kenaikan lebih lanjut.

BUY
Target Price 960
Stoploss <860

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com

Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).